

## **BAB V**

### **Kesimpulan dan Saran**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pengaruh Sistem Pengelolaan Arsip Dinamis terhadap kinerja pegawai di Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Bandung, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran sistem pengelolaan arsip dinamis dalam penelitian ini diukur dengan 7 (tujuh) indikator, yaitu (1) Kesederhanaan; (2) Ketepatan menyimpan arsip; (3) Memenuhi persyaratan ekonomis; (4) Menjamin keamanan. (5) Penempatan arsip; (6) Sistem yang digunakan harus fleksibel; (7) Petugas Arsip. Secara keseluruhan gambaran sistem pengelolaan arsip dinamis berada pada kriteria sangat efektif. Skor rata-rata tertinggi yaitu indikator menjamin keamanan, sedangkan skor rata-rata terendah terdapat pada indikator pemahaman bidang kearsipan.
2. Gambaran tingkat kinerja pegawai dalam penelitian ini diukur dengan 7 (tujuh) indikator, yaitu (1) Kualitas kerja; (2) Kuantitas kerja; (3) Ketepatan waktu; (4) Ketelitian; (5) Kerapihan; (6) Kecepatan; (7) Kerjasama. Secara keseluruhan gambaran tingkat kinerja pegawai berada pada kriteria sangat baik. Skor rata-rata tertinggi yaitu indikator kecepatan, sedangkan skor rata-rata terendah terdapat pada indikator kuantitas pekerjaan.
3. Berdasarkan hasil perhitungan uji t dalam melakukan uji hipotesis secara parsial untuk menguji tingkat signifikansi dari pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara sistem pengolahan arsip dinamis terhadap kinerja pegawai di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Bandung.

#### **5.2. Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah dipaparkan, saran yang akan dikemukakan mengacu pada indikator yang memiliki skor rata-rata terendah

diantara indikator lainnya pada masing-masing variabel. Saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Dalam variabel sistem pengolahan arsip dinamis (X) terdapat indikator dengan nilai skor rata-rata terendah diantara indikator lainnya yaitu indikator pemahaman bidang kearsipan . Hal ini menjadi perhatian bagi para pegawai di Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Bandung Kota Bandung untuk dapat lebih diperhatikan karena Sasaran dalam manajemen kearsipan yaitu untuk memberikan pelayanan dalam penyimpanan arsip serta menyediakan data dan informasi yang mudah dan cepat apabila dibutuhkan. Data atau informasi yang tersimpan dalam arsip, harus tersedia setiap saat apabila dibutuhkan oleh setiap orang, maka dari itu pegawai harus harus ditingkatkan kembali mengenai pemahaman bidang kearsipan
2. Dalam variabel kinerja pegawai (Y) terdapat indikator dengan nilai skor rata-rata terendah diantara indikator lainnya yaitu indikator Kuantitas pekerjaan. Hal ini menjadi perhatian bagi organisasi serta para pegawai di Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Bandung agar kuantitas pekerjaan yang dihasilkan oleh pegawai harus ditingkatkan kembali.